

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Terdapat tiga variabel dalam kajian tentang Perilaku Pemilih Dalam Pilkada (Studi Kemenangan Eliaser Yentji Sunur dalam Pemilukada Kabupaten Lembata Tahun 2011. Tiga variabel tersebut yakni: Aspek Sosiologis, Aspek Psikologis, dan Aspek Rasional. Oleh karenanya berdasarkan hasil analisis penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan Sosiologis

Berdasarkan hasil analisis pada sub variabel sosiologis dapat disimpulkan bahwa pendekatan sosiologis yang dimiliki oleh kandidat Eliaser dari sisi etnisitas berupa keluarga, hubungan kekerabatan, dan pertalian darah yakni kandidat Eliaser merupakan putra daerah yang dianggap pemilih sudah sebagai orang pribumi di wilayah Kedang. Namun kandidat Eliaser dianggap pemilih sebagai orang atau politisi yang diusungkan oleh partai politik sebagai orang nomor satu dalam proses pemilukada. Selain dari itu adanya dukungan dari keluarga besar kandidat Eliaser yaitu Keluarga Besar Marga Paokuma dan Sarabiti yang ada di Desa Kalikur, dan Umaleu. Di samping itu adanya kesamaan pilihan atau preferensi politik di lingkungan keluarga. Artinya ada pengaruh dari keluarga dalam penentuan pilihan politik terhadap kandidat Eliaser. Dari berbagai hal diatas yang kemudian membuat masyarakat (pemilih)

memiliki kecenderungan atau preferensi politik dalam menjatuhkan pilihan dan memberikan suaranya kepada kandidat Eliaser dalam pemilukada Kabupaten Lembata Tahun 2011.

2. Aspek Psikologis

Berdasarkan hasil analisis terhadap data pada sub variabel pendekatan psikologi dapat disimpulkan bahwa adanya sosialisasi politik yang dilakukan oleh kandidat Eliaser jauh-jauh hari sebelum pemilukada berlangsung. Sosialisasi yang dilakukan kandidat Eliaser berupa tatap muka dan berdiskusi dengan tokoh-tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama dan masyarakat terkait pembangunan Lembata. Hal ini bagi kandidat adanya semangat pengabdian untuk kembali membangun daerah. Dalam pendekatan psikologis mengatakan bahwa kecenderungan seorang pemilih dalam menjatuhkan pilihannya pada seorang kandidat dapat disebabkan karena produk sosialisasi yang terbentuk sejak lama. Di samping itu juga adanya kecenderungan atau preferensi politik pemilih terhadap kandidat akibat dari

3. Aspek Rasional

Berdasarkan hasil analisis terhadap data pada sub variabel pendekatan rasional dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pemilih dalam menjatuhkan pilihan politiknya kepada kandidat Eliaser dikarenakan ada penilaian tersendiri dari pemilih terhadap tawaran isu/program dan kebijakan yang dapat diterima dan menyentuh dengan kebutuhan mendasar masyarakat. Tawaran utama berupa pembangunan air, jalan dan listrik (*Ajal*) dianggap pemilih sebagai

representase dari kebijakan dan program yang dapat menyelesaikan persoalan sosial masyarakat. Disamping itu juga adanya penilaian atau evaluasi oleh pemilih terhadap sifat-sifat dan karakter pribadi kandidat dan sejarah masa lalu dari kandidat Eliaser. Sejarah masa lalu kandidat yang oleh pemilih dianggap sebagai tokoh perjuangan dunia sepak bola masa muda yang dapat membanggakan masyarakat kadang pada umumnya. Hal inilah yang kemudian membawa dampak yang cukup signifikan dalam mempengaruhi perilaku pemilih dalam menentukan pilihan politik kepada kandidat Eliaser.

6.2. Saran

Berdasarkan rumusan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pemberdayaan politik harus ditingkatkan oleh pemerintah daerah, penyelenggara pemilu, aktor-aktor demokrasi terlebih lagi partai politik yang harus melakukan penguatan fungsinya yang salah satunya yaitu sosialisasi politik agar pemilih lebih cerdas dalam memilih tanpa adanya pengaruh dari keluarga, suku dan ras.
2. Kandidat Kepala daerah atau Wakil Kepala Daerah harus lebih banyak melakukan sosialisasi atau terjun ke masyarakat agar lebih mudah dikenal oleh masyarakat (pemilih).
3. Kandidat Kepala daerah atau Wakil Kepala Daerah harus lebih proaktif dalam menawarkan isu/program dan kebijakan yang dapat diterima oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

Buku-Buku

Budiarjo, Miriam. 2004, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : PT. Gramedia Putaka Utama

Bagang Sugianto dan Sutinah. 2006, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Prenada Media Group

Efriza. *Political Explore :Sebuah Kajian Ilmu Politik*. Bandung : Alfabeta

Firmanzyah. 2012, *Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Putra, Fadilla. 2003, *Partai Politik dan Kebijakan Publik: Analisis Terhadap Kongruensi Janji Politik Partai dengan Realisasi Produk Kebijakan Publik di Indonesia 1999-2003*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

H.B. Sutopo. 2002,*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.

Moleong, Lexy J. 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Nursal, Adnan. 2004, *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

P. Antonius Sitepu. 2012, *Studi Ilmu Politik*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Rahman, A. 2007, *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta Graha Ilmu.

Surbakti, Ramlan. 2010, *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : PT Gramedia Widiasara Indonesia (Grasindo).

Varma, SP. 2010, *Teori Politik Modern*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Zuhro, Siti. 2009, *Demokrasi Lokal: Peran Aktor dalam Demokratisasi*. Yogyakarta : Ombak

Dokumen

Data Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Tentang Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2011

Laporan Akuntabilitas, Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kecamatan Buyasuri tahun 2013

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Lembata tahun 2015

Internet

http://repostory.skripsiperilaku_pemilih.ac.id/handle/browse?value=Tri+setya+puspa+sari&Author (diakses 06 Mei 2016)

<http://repostory.unhas.ac.id/handle/browse?value=septiani+dian+eka&type=Author> (diakses 06 Mei 2016)

<http://edikusmayadi.blogspot.in/2011/04/perilaku-politik-pemilih.html>. (diakses 06 Mei 2016)

(<http://zanas.wordpress.com/pentingnya-sosialisasi-politik-dalam-pengembangan-budaya-politik/>) (Di Akses 11 Oktober 2016, Pukul 05.10 Wita)